

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATUR REVIEW* : HUBUNGAN PENYAJIAN SUSU
FORMULA DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BAYI USIA 0-6 BULAN
TAHUN 2020**



MELISA BR SEMBIRING

P07520117029

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D.III
TAHUN 2020**

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATUR REVIEW* : HUBUNGAN PENYAJIAN SUSU
FORMULA DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BAYI USIA 0-6 BULAN
TAHUN 2020**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



MELISA BR SEMBIRING

P07520117029

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D.III

TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : *LITERATUR RIVIEW* : HUBUNGAN PENYAJIAN SUSU
FORMULA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI
USIA 0-6 BULAN TAHUN 2020

NAMA : MELISA BR SEMBIRING

NIM : P07520117029

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Di Seminarkan Dihadapan Penguji
Medan, juni 2020

**Menyetujui,
Pembimbing**



(Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.Kep. Ns, M.Kep.)

NIP. 19770106200212203

**Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Medan**



(Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes)

NIP. 196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : LITERATUR REVIEW : HUBUNGAN PENYAJIAN SUSU
FORMULA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA
0-6 BULAN TAHUN 2020**

NAMA : MELISA BR SEMBIRING

NIM : P07520117029

KTI ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
Medan, juni 2020

Menyetujui

Penguji I



(Hj .Masnila Siregar ,S.Kep, Ns, M.Pd.)

NIP. 1970113019930320123

Penguji II



(Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep.)

NIP 197510021997032000

Ketua Penguji



(Tiurlan M. Doloksaribu S.Kep Ns,M.Kep)

NIP. 197701062002122003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



(Johani Dewita Nasution. SKM.,M.Kes)

NIP. 1965051219990320

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“HUBUNGAN PENYAJIAN SUSU FORMULA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-6 BULAN TAHUN 2020”**

Selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin berterima kasih terutama kepada ibu **Tiurlan Mariasima Doloksaribu, S.kep, Ners, M.Kep** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan.
3. Ibu Afniwati, S.Kep, M.Kes selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan kementrian Kesehatan RI Medan
4. Ibu Dina Indarsita SST, SPD, M.Kes, selaku Ka Prodi D.IV Jurusan Keperawatan
5. Ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Penguji dan ibu Wiwik Dwi Arianti S.Kep. Ns, M.Kep, selaku penguji I.
6. Seluruh staff pengajar di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan Prodi D-III baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak memberikan bimbingan sejak awal pendidikan penulis.
7. Teristimewa untuk Alm.ayah saya W.Sembiring dan ibu saya P.Br Sitepu, yang telah mendidik dan membesarkan penulis serta selalu mendukung secara material, spiritual dan motivasi saya selama ini.

8. Kepada saudara/l saya yang tersayang yaitu kakak saya M.Sembiring, abang saya M.sembiring dan adik saya M.Sembiring yang telah mendukung secara material, spiritual dan memberikan motivasi kepada penulis
9. Teman satu pemingh KTI Natanael saragih, Ester hutabarat, yang slalu membantu dan mendukung.
10. Teman satu angkatan XXXI terima kasih atas dukungan, doa, dan bantuannya.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, baik dari segi isi penulisan serta bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, agar menjadi lebih baik dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang membaca.

Medan, Maret 2020

Penulis

(MELISA BR SEMBIRING)

P07520117029

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA TULIS ILMIAH *LITERATUR REVIEW*, JUNI 2020**

**MELISA BR SEMBIRING
P07520117029**

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PENYAJIAN SUSU FORMULA
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-6 BULAN TAHUN 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemberian susu formula pada bayi usia kurang dari 6 bulan dapat mengganggu fungsi pencernaan pada bayi karena fungsi pencernaan pada bayi belum terbentuk secara normal, akibatnya susu akan dikeluarkan kembali lewat anus dan bayi mengalami diare. **Tujuan** : untuk mengetahui hubungan pemberian susu formula dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. **Metode** : Desain penelitian dalam penelitian *literature review* ini adalah analitik dengan pendekatan *Literatur Review*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memeriksakan bayinya usia 0-6 bulan dengan diare, Teknik sampel yang digunakan adalah dengan *accidental sampling*. **Hasil** : literature review jurnal Hubungan Penyajian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. Dari 5 jurnal dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan statistic yang bermakna antara Penyajian/Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan terutama pada Cara Penyajian Susu, Kebersihan Botol Susu Dan Cara Pemberian Susu Formula Pada Bayi. **Kesimpulan** : Dari 5 jurnal penelitian semua nilai p diterima karena pada jurnal yang telah preview telaah nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat hubungan statistic yang bermakna antara Penyajian/Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan terutama pada cara penyajian susu formula, kebersihan botol susu, dan cara pemberian susu formula pada bayi. **Saran** : Di harapkan bagi seluruh ibu yang memberikan susu formula pada bayi agar memperhatikan cara Penyajian susu formula, Pemberian susu formula, dan kebersihan botol susu pada bayi agar terhindar dari penyakit diare.

Kata kunci : Susu Formula, Bayi, Kejadian Diare

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penyajian Susu Formula	5
2.2 Kandungan Dalam Susu Formula	8
2.3 Cara-cara Penyajian dan Pemberian Susu Formula Pada Bayi	11
2.4 Diare.....	11
2.5 Kerangka Konsep Penelitian.....	11
2.6 Defenisi Operasional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	12
3.1.1 Jenis Penelitian	12
3.1.2 Desain Penelitian	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil Jurnal	13
4.2 Pembahasan	17
4.2.1 Persamaan	17
4.2.2 Kelebihan	18
4.2.3 Kekurangan	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu formula bayi adalah cairan atau bubuk dengan formula tertentu yang diberikan pada bayi dan anak-anak. Susu formula berfungsi sebagai pengganti ASI. Susu formula memiliki peranan yang penting untuk makanan bayi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Irawan (2014), mengatakan bahwa alasan ibu-ibu yang menghentikan pemberian ASI eksklusif dan juga memberikan susu formula kepada bayinya yang paling sering dikemukakan oleh masyarakat tidak memberikan ASI eksklusif karena merasa ASI tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya yang secara biologis memang kurang produksi ASInya. Alasan berikutnya yaitu ASI ibu tidak keluar atau ASI keluar sedikit dan susu formula dapat menggantikan fungsi ASI.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ifalahma (2016). Memberikan susu formula sebelum bayi berumur 6 bulan akan meningkatkan resiko berbagai macam penyakit seperti alergi, konstipasi dan gangguan pencernaan seperti diare, Dari hasil penelitian yang dilakukan Irawan (2014), ada hubungan yang bermakna antara pemberian susu formula dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar. Dari survey awal yang dilakukan terhadap 15 bayi di Desa Koto Tinggi terdapat 11 bayi (73%) mendapat susu formula dari 4 bayi (27%) hanya mendapatkan ASI, 9 bayi yang mendapat Susu Formula bayi (60%) pernah mengalami penyakit diare dan sisanya 6 bayi (40%) tidak mengalami diare

Menurut World Health Organization (WHO), penyakit diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi feses yang lembek dan mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih dari biasanya, yaitu 4 kali atau lebih dalam sehari yang biasa saja disertai dengan muntah atau feses yang berdarah (USU,2011), WHO mencatat diare membunuh dua juta anak di dunia setiap tahun. Data yang